

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan data serta analisis yang diperoleh penulis dari lapangan dengan judul penelitian, “Implementasi Etika Bisnis Islam dalam *Marketing Mix (Product, Price, Promotion, dan Place)* serta Dampaknya pada Keberhasilan Usaha di Istana Ayam Cabang Gembong” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Prinsip etika bisnis Islam yang dilakukan pada Istana Ayam Gembong dalam menjalankan usahanya yaitu :
  - Tauhid, Istana Ayam Gembong tidak pernah melupakan keberadaan Allah sehingga dalam memulai dan menutup penjualan selalu melakukan doa bersama terlebih dahulu dan melaksanakan sholat wajib lima waktu ketika berjualan
  - Keseimbangan, dalam menjalankan bisnis Istana Ayam menepati kepentingan semua pihak, seperti selalu memperkerjakan karyawan dengan gaji dan waktu yang sesuai dan menerima setiap komplek dari pelanggan sebagai bahan untuk perbaikan pelayanan
  - Kehendak Bebas, Istana Ayam dalam kebebasannya untuk memperluas usaha, ia memilih prinsip syariah dengan akad kerjasama mudhorobah dalam memperluas usaha.
  - Tanggung Jawab, Istana Ayam bertanggung jawab ketika mendapat komplek dari pelanggan dan Istana Ayam juga berkontribusi menyerap banyak tenaga kerja, Istana Ayam juga sering memberikan makanan gratis kepada pengemisi yang kelaparan, ketika virus Covid 19 sedang merebak Istana Ayam juga turut bertanggung jawab menjalankan protokol kesehatan dengan membagikan masker gratis kepada pengunjung yang tidak memakai masker.
  - Kebenaran, pimpinan Istana Ayam selalu mengajarkan prosedur yang benar kepada karyawan, seperti karyawan penjualan diajarkan untuk selalu bersikap sopan dan melayani sesuai urutan, sementara karyawan pemotongan diajarkan untuk menyembelih sesuai dengan aturan Islam.
2. Etika bisnis Islam dalam *marketing mix* juga telah diimplementasikan oleh Istana Ayam cabang Gembong yaitu :
  - Produk, produk di Istana Ayam dipastikan halal dan toyyib, produk memiliki manfaat dan dibutuhkan, takaran produk juga selalu sama dan dapat memuaskan konsumen.

- Harga, di Istana Ayam dalam menentukannya ia menentukan harga dengan mengukur kemampuan daya beli masyarakat, harga tidak merugikan dan memuaskan pelanggan, margin perusahaan yang layak, harga dibebani biaya produksi dan pajak.
  - Lokasi, penentuannya dipilih dengan pertimbangan agar konsumen mudah menjangkau dan mendapatkan pelayanan dengan cepat, Istana Ayam juga tetap menjaga kualitas barang yang dijual karena selalu menggunakan bahan baku yang baik dan di siapkan dihari itu juga sehingga bahan baku selalu dalam kondisi baik.
  - Promosi, yang dilakukan Istana Ayam menggunakan cara yang baik dan tidak bathil, tidak pernah melakukan paksaan kepada calon pelanggan dan mempersilahkan pengunjung memilih menunya sendiri, dalam berbagai promo ia tetap memenuhi takaran dengan sesuai.
3. Dampak dari implementasi etika bisnis Islam yang dilakukan oleh Istana Ayam kini telah dirasakan dapat menunjang keberhasilan usaha. Hal ini terlihat dari outlet yang semakin bertambah hingga mencapai 21 cabang, Outlet yang semakin bertambah juga telah membuat modal, pendapatan, volume penjualan, output produksi dan tenaga kerja juga meningkat. Apalagi kini Istana Ayam membuka kerjasama yang saling menguntungkan untuk memperluas usaha, sehingga cita-cita dari pemilik Istana Ayam untuk membuka lapangan pekerjaan lebih cepat tercapai.

## B. Saran

Berdasarkan saran-saran yang diajukan dalam penelitian ini didasarkan pada kesimpulan sebagai berikut:

### 1. Bagi Pengusaha

Pengusaha agar dapat mempertahankan etika Islam dalam segala kegiatan bisnis dan tetap mempertahankan sikap rendah hati untuk membantu orang-orang sekitar yang kurang beruntung.

### 2. Bagi Karyawan

Karyawan hendaknya mendahulukan sifat jujur dalam setiap pekerjaan yang dilakukan, baik terhadap atasan, sesama karyawan dan kepada pelanggan untuk menjaga semua kepentingan. Karena berawal dari sifat jujur inilah yang akan membawa diri sendiri khususnya dan perusahaan pada keberhasilan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penulis mengharapkan agar dapat melakukan penelitian secara lebih mendalam terkait dengan etika bisnis untuk menguak permasalahan-permasalahan baru yang belum sempat dikaji oleh penulis pada penelitian ini.

